

ABSTRAK

Ira Octavia Lumbanraja, NIM 4202530007 (2024), Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Menggunakan Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Studi Kasus : Desa Pangaloan Kabupaten Samosir).

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan kebijakan pemerintah Indonesia untuk membantu masyarakat desa yang terdampak krisis ekonomi, termasuk akibat pandemi COVID-19. Meskipun pandemi telah berakhir, program ini terus berlanjut untuk mengatasi kemiskinan. Namun, dalam pelaksanaannya di Desa Pangaloan, terdapat kendala terkait tidak adanya pembaruan data kemiskinan oleh warga. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses seleksi penerima BLT-DD dengan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ini dipilih karena kemampuannya menangani penilaian multi-kriteria yang kompleks dan ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan aparat pemerintahan desa dan data sekunder dari Dinas Sosial Kabupaten Samosir. Tiga kriteria utama yang digunakan dalam seleksi adalah status kesehatan anggota keluarga, usia, dan jumlah tanggungan. Proses seleksi dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Python untuk mengimplementasikan metode *Fuzzy AHP*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Fuzzy AHP* efektif dalam mengidentifikasi penerima BLT-DD yang layak. Proses perangkaian berdasarkan bobot kriteria menghasilkan daftar prioritas penerima bantuan yang lebih akurat dan adil.

Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, *Fuzzy*, *Analytical Hierarchy Process*.